

Verba Berkata Dasar Sama Dengan Gabungan Afiks Men-I atau Men-Kan

Irzanti Sutanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76198&lokasi=lokal>

Abstrak

Verba-verba berkata dasar sama yang mendapat gabungan afiks meN-i atau meN--kan (contoh: menulari-menularkan, melandasi-melandaskan, memayungi-memayungkan, dll.) tidak selalu jelas perbedaan maknanya sehingga menimbulkan pertanyaan: Apakah pasangan verba semacam itu bermakna sama atau berbeda? Kriteria apa yang menentukan persamaan dan perbedaannya?

Tujuan utama penelitian ini adalah mengidentifikasi kriteria persamaan dan perbedaan antarverba berkata dasar sama dengan gabungan afiks meN-i atau meN--kan selain, menginventaris kata dasar yang dapat bergabung dengan kedua afiks tersebut serta mendata makna kedua afiks tersebut yang tersebar pada beberapa tulisan.

Penelitian ini bersifat kualitatif. Objek penelitian adalah pasangan verba dengan afiks meN-i dan meN--kan; sedangkan unit analisis adalah konteks (minimal kalimat) yang mengandung verba-verba tersebut. Karena sasaran penelitian adalah makna pasangan verba tersebut, analisis dilandaskan pada konsep-konsep semantis.

Hasil analisis memperlihatkan bahwa ada verba berkata dasar sama dengan afiks meN-i dan meN--kan yang (1) bermakna sama, ada yang (2) bermakna berbeda dengan kriteria tertentu, ada pula yang (3) bermakna berbeda tanpa kriteria.

Pada kelompok (1) dan (3), seolah-olah afiks meN-i dan meN--kan kehilangan maknanya. Verba yang terbentuk membentuk makna tersendiri. Pada kelompok (3) pasangan verba terkait secara semantis hanya oleh makna kata dasarnya saja. Pada kelompok (2), perbedaan ditentukan oleh makna afiks, kolokasi (peran semantis: benefaktif, sasaran, lokatif, alat) atau aspek luar bahasa (bergerak atau tidak Bergeraknya unsur yang berfungsi objek).

Pengelompokan verba objek penelitian ini diharapkan dapat menjawab sebagian kebingungan para penutur bahasa Indonesia, terutama para pengajar bahasa Indonesia.

Bagian lain yang belum terjawab adalah: mengapa terjadi persamaan atau perbedaan dengan kata dasar tertentu? Mengapa ada pasangan verba yang berbeda maknanya, tetapi tidak memperlihatkan ciri-ciri seperti kelompok (2). Hal ini perlu diteliti lebih lanjut.